

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dibahas pada bab sebelumnya dalam rancang bangun alat bantu peleburan logam non-ferro kapasitas 0.5 dengan bahan bakar gas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Untuk merencanakan suatu dapur lebur aluminium, maka hal-hal yang harus diperhatikan antara lain :
 - Pemilihan bahan tahan suhu/temperatur tinggi pada ruangan dapur lebur.
 - Alat Crucible Graphite sebagai wadah untuk logam yang akan mencair, maka harus memilih wadah yang tahan panas lebih atau tahan panas yang jauh lebih tinggi daripada logam yang akan dilebur/dicairkan.
 - Desain kontuksi dapur lebur.
 - Bahan bakar untuk peleburan.
 - Alat-alat yang digunakan harus lebih efisien terutama pada saat proses peleburan, agar terhindar dari pemborosan bahan bakar dan proses peleburan yang lama.
 - Temperatur pada saat logam mulai mencair.
2. Waktu yang dibutuhkan dalam proses pemanasan awal sampai pada suhu akhir atau logam mencair, berpengaruh terhadap konsumsi bahan bakar yang digunakan.
3. Biaya produksi yang dibutuhkan untuk pembuatan alat bantu peleburan aluminium ini, dari seluruh yang dibutuhkan baik itu bahan atau pun alat yang digunakan adalah Rp 3.482.400.
4. Analisa pengujian sebelum dan sesudah logam mencair.
5. Suhu tertinggi dalam ruangan dapur pelebur ini dapat mencapai suhu 1015 °c.

5.2 Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan adalah :

1. Dalam membuat dapur lebur hal yang harus dilihat dulu berapa koefisien leleh dan lebur logam khususnya aluminium, agar dapur yang dibuat mampu bekerja dengan optimal.
2. Selanjutnya proses pemilihan bahan yang tepat untuk rancang bangun alat bantu peleburan tersebut, yang mampu bekerja untuk suhu tinggi atau tahan terhadap perubahan suhu/temperatur yang begitu cepat.